**BAB I**

 **PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

 Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan Mata Pelajaran dirancang untuk menjadikan Siswa sebagai Warga Negara yang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Agar terciptanya suatu masyarakat yang memiliki rasa persaudaraan yang tinggi. Kompetensi yang ada dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan tidak hanya menitik beratkan pada pengembangan kompetensi pengetahuan saja melainkan memperhatikan pembentukan sikap siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Dengan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila akan menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air serta rasa bangga terhadap bangsanya. Setiap siswa diharapkan setelah mempelajari mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan akan mempunyai sikap tersebut. Salah satu kompetensi sikap yang termasuk dalam nilai-nilai Pancasila yang dapat menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air adalah sikap solidaritas sosial. Dapat diketahui siswa yang memiliki sikap yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila adalah melalui proses belajar yang akan menghasilkan suatu prestasi belajar.

Menurut Suryabrata (Ernita, 2016: 973) prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan prestasi siswa selama waktu tertentu. Menurut Nuryanto (2014:4) solidaritas sosial adalah adanya rasa saling percaya, cita-cita bersama, kesetiakawanan, dan rasa sepenanggungan diantara individu sebagai anggota kelompok karena adanya perasaan emosional dan moral yang dianut bersama.

Berdasarkan kalimat diatas dapat disimpulkan bahwa sikap solidaritas sosial termasuk di dalam sikap yang dapat menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air sesuai dengan maksud pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, berarti secara tidak langsung Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengajarakan siswa nya untuk mempunyai sikap solidaritas sosial. Oleh karena itu setelah siswa mendapatkan pembelajaran PPKn, siswa mempunyai sikap solidaritas sosial yang baik. Untuk melihat pencapaian siswa dalam penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada mata pelajaran PPKn dapat dilihat pada prestasi belajar siswa mata pelajaran PPKn. Prestasi belajar PPKn dalam penelitian ini merupakan hasil dari belajar siswa yang merupakan indikator penguasaan pengetahuan, keterampilan dan perubahan tingkah laku pada siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam prestasi belajar kita dapat mengetahui siswa telah menguasai pengetahuan dan keterampilan yang ada dalam pembelajaran PPKn termasuk dalam prestasi belajar dapat menjadi indikator perubahan tingkah laku siswa.

Berdasarkan observasi awal pada saat PPL yang dilakukan di SMA N 7 Kota Jambi bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar yang cenderung kurang baik. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata nilai prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa kelas X IPS dan IPA, rata-rata nilai yang diperoleh dapat dikategorikan menjadi 3 kategori, yaitu di atas KKM, standar KKM dan di bawah KKM. Pengkategorian prestasi belajar yang diperoleh berdasarkan kriteria kelulusan minimal (KKM) yaitu 75. Untuk lebih jelasnya terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Kategori Rata-rata Ujian Tengah Semester Mata pelajaran PPKn**

**Siswa Kelas X IPS dan IPA SMA N 7 Kota Jambi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah****Siswa** | **KKM** | **Kategori Rata-rata Nilai** | **Rata-rata Nilai** |
| **Di Atas** **KKM** | **Standar KKM** | **Di Bawah****KKM** |
| **X IPS 1** | **35** | **75** | **1** | **6** | **28** | **60** |
| **X IPS 2** | **34** | **75** | **2** | **1** | **31** | **37** |
| **X IPS 3** | **34** | **75** | **-** | **-** | **34** | **27** |
|  **X MIA1** | **26** | **75** | **9** | **1** | **16** | **71** |
|  **X MIA2** | **24** | **75** | **7** | **4** | **13** | **71** |
|  **X MIA3** | **24** | **75** | **7** | **4** | **13** | **70** |

*Sumber: Guru Mata Pelajaran PPKn kelas X*

Berdasarkan tabel di atas, terlihat kategori rata-rata nilai ujian tengah semester yang di peroleh oleh siswa kelas X IPS Dan IPA I,2 dan 3. Rata-rata nilai ujian tengah semester. Siswa yang masuk kategori di atas KKM berjumlah 26 orang, siswa yang masuk kategori standar KKM berjumlah 16 orang dan di bawah KKM berjumlah 135 orang. Dari data tersebut terlihat rata-rata siswa memiliki prestasi belajar yang kurang baik

Menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut maka hal yang sangat mempengaruhi prestasi belajar adalah sikap negatif siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat PPL di SMA Negeri 7 Kota Jambi, bahwa sikap solidaritas sosial siswa masih kurang. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang cenderung kurang baik, seperti: ketika ada salah satu siswa yang terkena musibah orang tuanya meninggal dunia , setiap siswa di pungut iuran maka untuk mengumpulkan iuran itu sangat sulit sekali. Seringnya kabur pada saat jam pelajaran. Keterangan yang peneliti dapat dari guru mata pelajaran PPKn dan jelas bahwa siswa tidak mempunyai sikap solidaritas yang baik. selama peneliti PPL di SMA Negeri 7 Kota Jambi hal tawuran antar pelajar pun pernah terjadi.

Dalam hal ini disini peran Pelajaran PPKn tentang Solidaritas Sosial di harapkan mampu memberikan pemahaman tentang solidaritas sosial itu sendiri, kemudian siswa di harapkan mampu mengimplementasikan dari teori yang di dapat dari pelajaran PPKn itu sendiri, jadi hubungan nya siswa yang berprestasi dan yang tidak berprestasi dalam mata pelajaran PPKn adalah memiliki perbedaan dalam hal Solidaritas. Mengingat siswa yang berprestasi dalam pelajaran PPKn lebih mudah untuk menerapkan dari teori yang telah di dapat ketika diajarkan materi Solidaritas di banding siswa yang tidak berprestasi.

Oleh karna itu berdasarkan data dan penelitian terdahulu penulis ingin melakukan kajian tentang anak yang berprestasi dalam hal ini mampu memahami Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan maka mereka diharapkan pula mampu mengimplementasikan nilai-nilai yang di ajarkan dalam pelajaran PPKn, seperti hal nya Nilai Solidaritas Sosial (kesetiakawanan sosial) yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian dengan judul **“ Hubungan Antara Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dengan Sikap Solidaritas Sosial Siswa Kelas X Di SMA Negeri 7 Kota Jambi”.**

* 1. **Identifikasi Masalah**
1. Sikap solidaritas siswa masih cenderung ke hal yang negatif dari pada ke hal yang positif.
2. Tidak terlihatnya sikap solidaritas sosial dalam proses pembelajaran PPKn.
3. Prestasi belajar siswa kelas X IPS dan IPA SMA Negeri 7 Kota Jambi sebagian besar tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan KKM 75.
4. **Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis menganggap perlu membatasi masalah. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah di fokuskan pada hubungan prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial.

1. **Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini Apakah terdapat hubungan antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial siswa kelas X SMA N 7 Kota Jambi?

1. **Tujuan Penelitian**

Dari Rumusan Masalah di atas maka peneliti bertujuan untuk meneliti yaitu Untuk mengetahui Hubungan Prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial siswa kelas X SMA N 7 Kota Jambi.

* 1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai adanya hubungan yang saling berkaitan antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial sebagai referensi bagi yang akan melakukan penelitian sejenis. Oleh karna itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian teori-teori yang berkaitan dengan persoalan tersebut.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini siswa diharapkan mengetahui adanya relasi kausalitas antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial siswa sehingga siawa akan termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

1. Bagi Guru

Hasil penelitian relasi kausalitas antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial siswa diharapkan dapat menjadi masukan kepada guru PPKn untuk meningkatkan mengajarnya sehingga prestasi siswa lebih meningkat dan sikap solidaritas sosial siswa menjadi lebih baik.

1. Bagi Sekolah

Dengan penelitian relasi kausalitas antara prestasi belajar PPKn dengan sikap solidaritas sosial siswa, sekolah mendapat gambaran yang jelas mengenai hubungan antara prestasi belajar dengan sikap solidaritas sosial siswa.

* 1. **Definisi Operasional**

 Berikut ini dijelaskan istilah yang berhubungan dengan judul penelitian guna menghindari kemungkinan salah penafsiran yang berbeda mengenai istilah tersebut:

1. Prestasi belajar

 Prestasi belajar adalah hasil belajar atau hasil dari kegiatan belajar yang keluaran dari hasil tersebut menunjukan perubahan kecakapan atau perubahan penguasaan pengetahuan siswa menjadi lebih baik, yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, kemudian hasil tersebut diwujudkan dalam bentuk angka atau huruf dari nilai ujian tengah semester.

1. Sikap Solidaritas Sosial

Sikap Solidaritas sosial merupakan rasa kepedulian antar sesama individu atau perasaan setiakawan dalam hubungan antara individu dan/atau kelompok yang didasarkan pada perasaan moral. Sikap solidaritas, yaitu: 1) Sikap tolong menolong, 2) Sikap Empati, 3) Sikap saling menghargai.